

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MEMFASILITASI
SARANA PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH**

Kertas Karya Utama

Disusun oleh:

ILHAM RIKO SUBAKTI
NIM : 150504047

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH**

2018

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh untuk menyelesaikan Program Studi
Diploma III Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

ILHAM RIKO SUBAKTI
150504047

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan

Pembimbing I



Saifuldin A. Rasyid, M.Lis
NIP: 196002052000031001

Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.IP

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah dibimbing oleh pembimbing dan disahkan oleh panitia ujian
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk menyelesaikan
Program Studi Diploma III dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

ILHAM RIKO SUBAKTI

150504047

Judul Kertas Karya:

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MEMFASILITASI SARANA
PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS
SERAMBI MEKKAH**

Tanggal, 30 Juli 2018

Pembimbing I



Saifuddin A. Rasvid, M.Lis
NIP. 196002052000031001

Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.IP

**Ketua Program Studi Diploma III
Ilmu Perpustakaan**



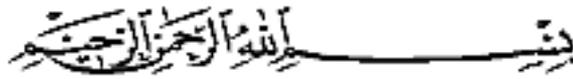
Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP: 197701012006041004

**Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP: 196805111994021001

KATAPENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Allah Swt telah memberikan kesempatan untuk mengoreksi dan membersihkan diri dari kesalahan sehingga menjadi lebih bersih dan lebih dekat kepada-Nya. Dengan kekuatan-Nya juga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan kertas karya yang judul **“Peran Perpustakaan Dalam Memfasilitasi Sarana Pendidikan Bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah”**.

Selawat beriring salam penulis alamatkan ke pangkuan alam Nabi Muhammad Saw yang telah memperjuangkan Islam sehingga kita memperoleh iman dan Islam. Adapun tujuan penulisan kertas karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humanioran Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk menyelesaikan kertas karya ini penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak yang mendorong dalam menyelesaikan kertas karya utama (KKU). Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayahanda Iwanto dan Ibunda Ginem yang tersayang, yang telah memberi motivasi, keyakinan, semangat, doa, dan bantuan sejak awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian studi ini.
2. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS, selaku Ketua Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
4. Bapak Fahmi Sofyan, MA, selaku Sekretaris Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Saifuddin A. Rasyid, M.LIS dan Ibu Sri Wahyuni, M.IP, selaku dosen pembimbing KKU yang banyak membantu meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan pengarahannya dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan kertas karya ini.
6. Kepada Universitas Serambi Mekkah yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan KKU sebagai tugas akhir kuliah dan terima kasih juga kepada Kak Mulia Wati, Ibu Sukma Dewi, Bang Chaidir, selaku pengelola UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan KKU.
7. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan Diploma III Ilmu Perpustakaan yang sudah memberi dukungan dan semangatnya selama ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu yang membantu penulis dalam penyelesaian KKU ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan kertas karya ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun bahasanya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaannya.

Banda Aceh, 30 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN KERTAS KARYA	
LEMBARAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Penjelasan Istilah.....	8
1. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi	8
2. Memfasilitasi.....	9
3. Sarana Pendidikan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Konsep Dasar Perpustakaan.....	11
1. Manfaat Perpustakaan	12
2. Fungsi Perpustakaan	13
3. Tujuan Perpustakaan	17
4. Jenis-Jenis Perpustakaan	18
B. Fasilitas	21
C. Sarana Pendidikan.....	22

BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH	28
A. Profil Singkat Perpustakaan	28
1. Sejarah Berdirinya UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.....	28
2. Visi Misi Perpustakaan	29
3. Jenis Koleksi	31
4. Jenis Layanan	33
5. Pengelola Perpustakaan.....	34
B. Pembahasan.....	35
BAB IV PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Pembimbing Kertas Karya Utama (KKU) Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian Dari UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah
- Lampiran 3 : Daftar Lembaran Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Lampiran Foto
- Lampiran 5 : Lampiran Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “perpustakaan” berasal dari kata pustaka, yang berarti kitab, buku-buku, kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti kumpulan buku-buku bacaan, bibliotek, dan buku-buku kesusasteraan. Selanjutnya ada istilah “pustakaloka” yang berarti tempat atau ruangan perpustakaan. Pengertian yang lebih umum dan luas dari perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, tak majalah, meja-kursi baca, kartu-kartu katalog, sistem pengelolaan tertentu, dan ditempatkan petugas yang menjalankan perpustakaan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.¹

Perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian integral dengan pendidikan tinggi tentu perlu menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan tinggi tersebut.² Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut Tim Penyusun Pedoman Pembukuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang

¹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal. 7.

² Sutriyono, *Peran Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*, *Journal Pustakaloka* (online), Volume 5 (2013), <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/443>, diakses pada 20 April 2018.

dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Adapun yang termasuk sarana pendidikan yaitu ruang, buku, perpustakaan, laboratorium.³

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantungnya universitas, oleh karena itu perpustakaan ini mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi penggunaannya. Pernyataan ini sering disampaikan oleh pejabat tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional. Dalam kehidupan sehari-hari siapa yang tak butuh informasi, semua butuh informasi, lebih-lebih di perguruan tinggi. Untuk mendidik generasi penerus kita perlu informasi. Untuk menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru kita perlu informasi.⁴

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Pasal 1 ayat 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Adapun yang termasuk dalam kategori perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung

³Putu Harianja Prayoga, Andy Malik dan Amanda Sembel, "Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Teori Neighborhood Unit (Studi Kasus : Kecamatan Wenang)," Jurnal Spasial (online), Volume 1 (2015), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/8243>, diakses pada 17 April 2018.

⁴Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2011), hal. 51.

dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi mulai dari: perpustakaan universitas, institut, sekolah tinggi, akademi dan politeknik.⁵

Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk memfasilitasi terciptanya masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca, dan berbudaya tinggi sehingga mahasiswa mempunyai pandangan dan wawasan yang luas, mandiri, percaya diri dan terbuka untuk senantiasa mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman. Buku terbukti berdaya guna dan bertepatan guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu institusi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap pendidikan.⁶

UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang berdiri bersamaan dengan lembaga induknya yaitu Universitas Serambi Mekkah pada tahun 1985. Sejak berdirinya, dalam tahun 1985 Universitas Serambi Mekkah telah memulai melayani mahasiswa dalam lingkungannya. Dulu pengurusannya masih sederhana dan koleksinya masih sedikit dan sekarang memiliki perubahan yang sangat besar dan memiliki banyak koleksi yang melibatkan empat pustakawan untuk mengurus dan mengelola perpustakaan tersebut dan perannya sudah berjalan secara optimal. Perpustakaan ini letaknya dilantai empat di lingkungan kampus Universitas Serambi Mekkah.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dalam memfasilitasi sarana

⁵Darwanto, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hal. 5.

⁶Ibid., hal. 5-6.

pendidikan saat ini sudah berupaya maksimal dalam memfasilitasi mahasiswa dalam kebutuhan proses belajar-mengajar. Tujuan perpustakaan ini didirikan ialah menyediakan fasilitas dan sumber informasi serta menjadi pusat pembelajaran yang secara langsung dapat memberikan dampak menciptakan mahasiswa yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi.

Namun dari uraian tersebut perlu dilakukan kajian lebih mendalam lagi lagi untuk melihat kebenaran dari UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah apakah sudah menjalankan fungsinya dalam memfasilitasi mahasiswa secara maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Perpustakaan dalam Memfasilitasi Sarana Pendidikan bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan kertas karya ini adalah:

1. Bagaimanakah peran perpustakaan dalam memfasilitasi sarana pendidikan bagi mahasiswa Universitas Serambi Mekkah?
2. Bagaimanakah upaya-upaya perpustakaan yang dilakukan selama ini dalam memfasilitasi sarana pendidikan di Universitas Serambi Mekkah?
3. Adakah kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam memfasilitasi sarana pendidikan bagi mahasiswa Universitas Serambi Mekkah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan kertas karya ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam memfasilitasi sarana pendidikan bagi mahasiswa Universitas Serambi Mekkah.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya perpustakaan yang dilakukan selama ini dalam memfasilitasi sarana pendidikan di Universitas Serambi Mekkah.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam memfasilitasi sarana pendidikan bagi mahasiswa Universitas Serambi Mekkah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari laporan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, yakni sebagai bahan perbandingan penelitian lain yang belum dikaji dalam penelitian ini, serta memberikan kontribusi terhadap masalah penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi Prodi DIII-Ilmu Perpustakaan yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik kepada peserta didik tentang perpustakaan perguruan tinggi dalam memfasilitasi sarana pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak perpustakaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kebijakan dalam memfasilitasi sarana pendidikan bagi mahasiswa Universitas Serambi Mekkah.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan perbandingan pada penelitian dimasa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Jenis observasi yang peneliti lakukan adalah *observasi partisipatif* yaitu observasi yang turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut *observess*).⁷ Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap peran perpustakaan dalam memfasilitasi sarana pendidikan bagi mahasiswa Universitas Serambi Mekkah yang dilakukan oleh perpustakaan.

Yang telah diobservasi oleh penulis yang pertama adalah Peran UPT.Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang dijalankan selama ini. Yang kedua bagaimana Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dalam

⁷Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 72.

Memfasilitasi mahasiswanya. Waktu observasi yang penulis lakukan pada tanggal 12 Februari 2018 sampai dengan 08 Mei 2018. Waktu ini berkenaan dengan penulis disaat sedang menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

2. Wawancara (*interview*)

Salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan karya ilmiah ini melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah *wawancara bebas* yaitu proses wawancara dimana interviewer tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interviewer (orang yang diwawancarai).⁸ Pertanyaan yang diajukan terkait tentang peran perpustakaan dalam memfasilitasi sarana pendidikan bagi mahasiswa Universitas Serambi Mekkah. Yang penulis wawancarai yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan yang bekerja di UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

⁸Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83-84.

F. Penjelasan Istilah

1. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.⁹ Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu lembaga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan informasi, yang dapat menunjang kesuksesan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.¹⁰

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi yang berperan penting bagi pertumbuhan dunia pendidikan tinggi. Dan secara historis peran penting tersebut adalah menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka potensialnya. Peranan inilah yang salah satunya membuat perpustakaan perguruan tinggi selalu dianggap sebagai “jantung universitas”. Denyut nadi dinamikanya kehidupan akademis perguruan tinggi akan ditentukan oleh kontribusi perpustakaan sebagai sumber informasi dan pusat belajar mahasiswa.¹¹

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka.

⁹Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 870.

¹⁰ R. Nadia Hanoum, *Peran Perpustakaan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mandiri di Perguruan Tinggi*, Journal Edulib, (online), Volume 2, (2012), <http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/2264>, diakses pada 22 April 2018.

¹¹ Ibid.

2. Memfasilitasi

Fasilitas berasal dari kata "*facilis*" yang artinya adalah mempermudah, membebaskan kesulitan dan hambatan, membuatnya menjadi mudah, mengurangi pekerjaan, dan membantu sehingga apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar, fasilitas mengandung pengertian membantu dan menguatkan siswa agar dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya sesuai dengan potensi yang dimiliki.¹²

Istilah "memfasilitasi atau memandu", diartikan dalam suatu peranan tertentu dalam sebuah kelompok, yang disosialisasikan dengan nilai-nilai tertentu pula. Memfasilitasi berasal dari kata bahasa Inggris "*facilitation*" yang akar katanya berasal dari bahasa Latin "*facilis*" yang mempunyai arti "membuat suatu menjadi mudah".¹³

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa memfasilitasi adalah menyediakan segala sesuatu berupa sarana atau prasarana di perpustakaan yang memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan bagi mahasiswa.

3. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Adapun, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan

97. ¹²Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, (Bandung : Karsa Mandiri Persada, 2008), hal.

¹³Ibid., hal. 55.

proses pendidikan di sekolah. Secara Etimologis Prasarana berarti alat tidang langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. Sedangkan sarana pendidikan misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium.¹⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahawa sarana pendidikan adalah merupakan alat bantu atau upaya untuk mengembangkan diri mahasiswa dengan cara memanfaatkan sarana pendidikan seperti perpustakaan dalam proses pengembangan intelektualnya.

¹⁴Alex Aldha Yudi, “*Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP)*,” *Journal Cerdas Sifa Pendidikan*, (online), Volume 1, (2012), <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/csp/article/view/702>, diakses pada 19 April 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, perpustakaan dalam bahasa arab disebut maktabah.¹⁵ Dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *library*. Istilah ini berasal dari *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*: tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya, perpustakaan disebut *bibliotheca* (Belanda), yang juga berasal dari Bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku, kitab. Sebagaimana yang kita tahu istilah perpustakaan itu sendiri adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹⁶

Menurut Sutarno "Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca".¹⁷ Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 1 "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sitem yang baku guna memenuhi

¹⁵ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 262.

¹⁶ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1991), hal. 3.

¹⁷ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006), hal. 11.

kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka”.¹⁸

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset *tape recorder*, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan digunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah tempat untuk mengakses sebuah informasi dan menyebarkan informasi kepada pengguna dalam bentuk format apapun, baik tercetak maupun noncetak.

1. Manfaat Perpustakaan

Perpustakaan memiliki manfaat untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di perguruan tinggi tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang

¹⁸ Undang-Undang Perpustakaan, *UU RI Nomor 43 tahun 2007*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2007), hal. 2.

¹⁹ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 1.

dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Secara terperinci, manfaat perpustakaan bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa.
- b. Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca kepada mahasiswa.
- c. Perpustakaan dapat meningkatkan kecerdasan mahasiswa.
- d. Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.
- e. Perpustakaan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa.
- f. Perpustakaan dapat melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab.
- g. Perpustakaan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas.
- h. Perpustakaan dapat membantu mahasiswa dalam penelitian.

2. Fungsi Perpustakaan

Selama berabad-abad eksistensi perpustakaan tetap dipertahankan walaupun banyak hambatannya. Eksistensi perpustakaan dalam masyarakat baik umum maupun perguruan tinggi tetap dipertahankan karena perpustakaan mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat.

²⁰ Desti Dwi Pamartikawati, *Manfaat Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, <http://eprints.uad.ac.id/5240/1/perpustugas1.pdf>, diakses pada 09 Juli 2018.

Menurut Sulisty-Basuki mengemukakan bahwa fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut:²¹

- a. Sebagai sarana simpan karya manusia; khususnya karya cetak seperti buku, majalah, karya rekaman, serta arsip umum, dll.
- b. Fungsi informasi; informasi yang diminta dapat berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran maupun informasi lainnya. Dengan koleksi yang tersedia perpustakaan harus berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan ke perpustakaan.
- c. Fungsi rekreasi; masyarakat dapat menikmati rekreasi cultural dengan cara membaca koleksi bacaan yang disediakan oleh perpustakaan.
- d. Fungsi pendidikan; perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal, maksudnya ia merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah.
- e. Fungsi kultural; perpustakaan sebagai tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat, yaitu dengan cara menyelenggarakan pameran, ceramah, pemutaran film, dll.

²¹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1991), hal. 42.

Adapun beberapa fungsi perpustakaan perguruan tinggi, seperti yang telah disampaikan di atas sebagian dapat diuraikan sebagai berikut:²²

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini jelas, bahwa tugas pokok perpustakaan perguruan tinggi ialah menunjang program perguruan tinggi yang salah satunya adalah bersifat edukasi. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa, cara belajar mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi lebih bersifat serba aktif, hal ini terlihat dengan adanya kegiatan belajar terstruktur dan belajar mandiri sebagai tuntutan dari sistem SKS (Sistem Kredit Semester).

b. Fungsi Informasi

Peranan perpustakaan, di samping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi sang pemakai (user). Terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan ke mana sebaiknya mencari informasi yang

²² Imran Berawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Journal Iqra' Perpustakaan dan Informasi, (Online), Volume 06, No 01 (2012), sumber: <http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20-%20Copy%20%287%29.pdf>, diakses pada 04 Juni 2018.

dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan layanan rujukan dan media Internet.

c. Fungsi Riset (penelitian)

Salah satu fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang di peroleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud di sini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya civitas akademik dan non akademik.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.

g. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan Tri Dharmanya.

3. Tujuan Perpustakaan

Tujuan perpustakaan secara umum adalah menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian diharapkan bisa senantiasa mengikuti perkembangan mutakhir karena dengan membaca atau belajar mampu menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan.²³ Sedangkan tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu:²⁴

- a. Menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan, mengorganisasikan dan mendayagunakan koleksi.
- c. Meningkatkan literasi informasi pemustaka.
- d. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

²³ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006), hal. 34.

²⁴ Muh. Syarif Bando, *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Standar Nasional Perpustakaan*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2014), hal. 9.

4. Jenis-Jenis Perpustakaan

Sejalan dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, semakin besar pula tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi. Hubungan (korelasi) antara dua situasi diatas menjadi dasar timbulnya berbagai jenis perpustakaan yang dikenal dewasa ini. Sudah merupakan kelaziman bagi perpustakaan untuk selalu siap menghadapi segala tuntutan yang terjadi dalam masyarakat berkenaan dengan kebutuhan informasi.

Dibawah ini penulis akan menjelaskan jenis-jenis perpustakaan yang telah dikenal secara umum, yang diambil dari beberapa referensi kepustakawanan yang ada:²⁵

1. Perpustakaan Internasional

Perpustakaan Internasional adalah perpustakaan yang dikelola oleh dua negara atau lebih. Contohnya ialah Perpustakaan PBB (*United Nations Library*), yang terletak di kota New York, Amerika Serikat, kini perpustakaan tersebut dikenal dengan nama *Dag Hammarskjuld Library*, yang diambil dari nama Mantan Sekretaris Jendral PBB.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan internasional adalah perpustakaan yang didirikan oleh dua negara atau lebih atau yang didirikan oleh organisasi Internasional.

²⁵ Hendra Sudrajat, *Perpustakaan Sahabatku*, (Bandung : Sinergi Pustaka Indonesia, 2007), hal. 30-33.

2. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan Nasional merupakan perpustakaan yang didirikan dan dikelola oleh negara. Tujuannya adalah untuk menyimpan semua terbitan yang dihasilkan oleh negara yang bersangkutan. Contohnya Perpustakaan Nasional di Indonesia adalah Perpustakaan Nasional RI di Jakarta Pusat. Biasanya kedudukan di Ibukota Negara yang berfungsi utama sebagai lembaga yang menyimpan dan melestarikan seluruh terbitan dari Negara yang bersangkutan baik berupa karya cetak maupun karya rekam.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan nasional adalah perpustakaan yang didirikan dalam suatu negara untuk menyimpan semua bahan pustaka yang diterbitkan oleh suatu negara untuk melestarikan bahan pustaka sebagai salah satu hasil budaya bangsa dan menjadi sumber informasi ilmu pengetahuan.

3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang mempunyai tugas melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat sosial, tingkat pendidikan, dan lain-lain. Dengan melihat banyaknya lapisan masyarakat yang memiliki kebutuhan dan minat terhadap informasi berbeda-beda, menyebabkan adanya keharusan bagi setiap perpustakaan umum untuk menyediakan jenis koleksi selengkap mungkin. Contohnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang didirikan untuk melayani semua anggota masyarakat yang memerlukan jasa informasi dari perpustakaan.

4. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan Khusus adalah perpustakaan yang didirikan di bawah wewenang instansi ataupun suatu badan, yang menyediakan koleksi yang terbatas hanya pada satu beberapa subjek saja, yang digunakan oleh pemakai yang hanya berniat pada subjek tertentu saja. Contohnya seperti Perpustakaan Dinas Syari'at Islam.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa Perpustakaan Khusus adalah perpustakaan yang mengkhususkan diri dalam subjek koleksi bidang tertentu saja, misalnya bidang ekonomi, bidang hukum, bidang teknologi dan sebagainya.

5. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang didirikan dibawah naungan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan untuk mendukung tercapainya visi dan misi yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi. Contohnya seperti UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani para mahasiswa, dosen dan karyawan suatu perguruan tinggi tertentu seperti akademi, universitas, institut, sekolah tinggi politeknik.

6. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berada dalam lingkungan lembaga yang bernama sekolah. Dengan maksud menunjang proses pendidikan yang ada di sekolah, perpustakaan sekolah menjadi bagian yang integral dari lembaga tersebut, bukan sesuatu yang berdiri sendiri. Sehingga koleksi yang harus disediakan harus relevan dengan kebutuhan-kebutuhan kependidikan dari lembaga tersebut. Contohnya: Perpustakaan Sekolah MIN Rukoh Banda Aceh.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani para siswa, guru dan karyawan dari suatu sekolah tertentu.

B. Fasilitas

Fasilitas berasal dari kata "*facilis*" yang artinya adalah mempermudah, membebaskan kesulitan dan hambatan, membuatnya menjadi mudah, mengurangi pekerjaan, dan membantu sehingga apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar, fasilitas mengandung pengertian membantu dan menguatkan siswa agar dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya sesuai dengan potensi yang dimiliki.²⁶

Istilah "memfasilitasi atau memandu", diartikan dalam suatu peranan tertentu dalam sebuah kelompok, yang disosialisikan dengan nilai-nilai tertentu pula. Memfasilitasi berasal dari kata bahasa inggris "*facilitation*" yang akar

²⁶ Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, (Bandung : Karsa Mandiri Persada, 2008), hal. 97.

katanya berasal dari bahasa latin “*facilis*” yang mempunyai arti “membuat suatu menjadi mudah”.²⁷ Memfasilitasi adalah segala sesuatu yang memberikan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dapat dipergunakan dan menunjang proses pendidikan.²⁸

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa memfasilitasi adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan.

C. Sarana Pendidikan

Sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sarana adalah “segala sesuatu yang dapat dipakai, dengan maksud tujuan, alat media, syarat, upaya dan sebagainya”.²⁹ Menurut Winarno mengemukakan bahwa “sarana adalah suatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai sesuatu tujuan”.³⁰

Menurut Sudarwan Danim pendidikan adalah sebagai proses penyesuaian yang berlangsung secara terus-menerus bagi perkembangan intelektual, emosional, dan fisik manusia.³¹ Pendidikan di dalam perpustakaan mempunyai arti tempat belajar publik seumur hidup, terutama bagi mereka yang tidak lagi ada di bangku sekolah. Sebab, jika mengandalkan perpustakaan suatu instansi tertentu, tentu penggunaannya terbatas. Misalnya perpustakaan sekolah, hanya terbatas pada

²⁷ Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, (Bandung : Karsa Mandiri Persada, 2008), hal. 55.

²⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 24.

²⁹ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 1992), hal. 318.

³⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar Dasar dan Teknik Methodologi Pengajaran*, (Bandung : Tarsito, 2001), hal. 24.

³¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 2-3.

saat menjadi anggota komunitas sekolah tersebut, atau perpustakaan khusus, yang hanya memberikan layanan perpustakaan kepada pengguna terkait dengan cukupan keanggotaan yang terbatas oleh ketentuan perpustakaan tersebut.³²

Menurut Ibrahim Bafadal sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.³³ Adapun yang termasuk sarana pendidikan berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium.³⁴

Sedangkan menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079/1975, sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:³⁵

- a. Bangunan dan perabotan yang ada di sekolah maupun di perguruan tinggi.
- b. Alat pelajaran yang terdiri, pembukuan, alat-alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.
- c. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.

Seperti yang sudah disebutkan diatas yang termasuk sarana pendidikan salah satunya perpustakaan. Di dalam perpustakaan terdapat sarana untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa. Sarana perpustakaan adalah suatu ruangan atau gedung perpustakaan yang dimaksudkan untuk

³² Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), hal. 33.

³³ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 2.

³⁴ Aldha Yudi, Alex, *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP)*, *Journal Cerdas Sifa Pendidikan*, (Online), Volume 1, No 1 (2012), <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/csp/article/view/702>, diakses 22 Mei 2018.

³⁵ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal. 51.

menampung segala kegiatan kerja perpustakaan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mendukung dan memperlancar serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi dengan memberikan pelayanan informasi kepada para pemakainya. Maka dalam menyediakan sarana perpustakaan perlu adanya perbaikan, penambahan atau pengadaan gedung baru.³⁶

Sarana perpustakaan dapat ditinjau dari beberapa segi aspek yaitu.³⁷

1. Lokasi

- a. Berada di pusat gedung perguruan tinggi sehingga mudah dicapai oleh mahasiswa dan dosen.
- b. Berada di tempat yang tenang sehingga para pengunjung tidak terganggu.
- c. Jika kedua tempat tersebut tidak mungkin diperoleh secara bersamaan, maka tempat yang mudah dicapai lebih penting dari pada tempat yang tenang.

2. Luas gedung/ruang perpustakaan

Mengacu pada standar nasional perpustakaan perguruan tinggi luas gedung sekurang-kurangnya $0,4 \text{ m}^2$ x jumlah mahasiswa. Komposisi ruang perpustakaan meliputi:

- a. Area koleksi 45%
- b. Area pemustaka 25%
- c. Area kerja 10%

³⁶ Sub. Proyek Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979), hal. 43.

³⁷ Darwanto, Anggun kusumah Tri Utami, Nila Gusniawati, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2015), hal. 52-54.

d. Area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20%.

3. Jenis ruang

Jenis ruang paling kurang harus ada:

a. Ruang pengadaan

Ruang untuk menyimpan bahan perpustakaan baru yang akan diolah.

b. Ruang pengolahan

Ruang untuk peralatan pengolahan rak kartu katalog, sarana bibliografis dan sebagainya.

c. Ruang multimedia

Ruang untuk menyimpan koleksi multi media.

d. Ruang koleksi buku dan ruang baca

Ruang ini dipergunakan untuk memajang koleksi baru, dan menyimpan koleksi lama, serta untuk membaca dan belajar. Ruangan ini juga harus dibuat sedemikian rupa sehingga, dapat dipergunakan oleh semua pemustaka termasuk yang berkebutuhan khusus.

e. Ruang layanan

Ruangan ini dipergunakan untuk melayani peminjaman dan pengembalian buku, untuk menyimpan bahan rujukan, kartu katalog dan tempat bekerja petugas serta memajang buku-buku baru.

f. Ruang pelestarian

Untuk memperbaiki bahan perpustakaan yang rusak.

4. Fungsi gedung/ruang perpustakaan
 - a. Tempat menyimpan bahan perpustakaan.
 - b. Tempat aktifitas layanan perpustakaan.
 - c. Tempat bekerja tenaga perpustakaan.
5. Penerangan
 - a. Jika mungkin menggunakan cahaya alami (matahari) sebagai penerangan ruang dengan catatan jangan sampai langsung kena buku, pantulan sinar benda bergerak diluar jangan mengganggu.
 - b. Jika mempergunakan sinar lampu listrik, penggunaan jenis lampu yang tidak menghasilkan sinar yang menyilaukan.
6. Temperatur, kelembaban, dan suhu
 - a. Temperatur area baca pemustaka, area koleksi, dan ruang kerja 20^o-25^o celcius.
 - b. Kelembaban ruang koleksi buku 45-55% Relative Humidity (RH)
 - c. Kelembaban koleksi microfilm 20-21% Relative Humidity (RH)
 - d. Suhu dalam ruangan perpustakaan diusahakan agak sejuk sehingga para pengunjung nyaman berada di ruang perpustakaan.
 - e. Jika tidak mempergunakan AC maka perlu dilengkapi dengan ventilasi, kipas angin.
7. Tata ruang perpustakaan harus diatur sebagai:
 - a. Aktifitas layanan perpustakaan agar dapat berlangsung dengan lancar.
 - b. Para pengunjung tidak saling mengganggu waktu bergerak dan belajar.

- c. Memungkinkan pertukaran udara dan masuknya sinar matahari dalam ruangan.
 - d. Pengawasan dan pengamanan bahan perpustakaan dapat dilaksanakan dengan baik.
8. Dekorasi dan rambu-rambu
- a. Dekorasi desain sedemikian rupa yang memungkinkan pemustaka dan tenaga perpustakaan merasa nyaman diruangan.
 - b. Dekorasi ruangan secara berkala di tata ulang untuk memberikan rasa kenyamanan dan tidak bosan.
 - c. Rambu-rambu petunjuk perlu disediakan secara lengkap, jelas, dan benar agar pemustaka mudah menggunakan semua fasilitas perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran, sarana pendidikan yang dimaksud disini yaitu perpustakaan yang bertugas dalam menunjang keberhasilan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat Perpustakaan

1. Sejarah Berdiri UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah

Sejarah berdirinya Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah tidak terlepas dari berdirinya lembaga induknya yaitu Universitas Serambi Mekkah pada tahun 1985. Sejak berdirinya, dalam tahun 1985 Universitas Serambi Mekkah telah memulai membentuk dan membina perpustakaan-perpustakaan dalam lingkungannya. Pengurusannya masih sederhana dan koleksinya masih sedikit. Pada tahun 1985 perpustakaan ini diberi nama UPT. Balai pustaka DR.MR.H.T.Moehammad Hasan.

Lokasi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah pertama kali berada di Jln Tengku Chik Di Tiro, simpang Surabaya, lantai 2, Kemudian Pada tahun 2003 pindah lokasi tempatnya digedung C lantai 1 di Universitas Serambi Mekkah. Dan kemudian pada tahun 2006 pindah lokasi berpindah pada gedung C Lantai 2. Pada Tahun pindah lokasi di lantai dasar dengan luas ruangan 12x9 M berada di samping ruang Laboratorium MIPA sampai Akhirnya Pindah Lokasi Tempatnya digedung G Lantai 4 Sampai Sekarang. UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah merupakan salah satu perpustakaan induk perguruan tinggi yang melayani pengguna yakni mahasiswa. Layanan diperpustakaan ini bersifat sistem terbuka (*open access*), yang pengguna dapat mencari sendiri apa yang dibutuhkan langsung ke rak-rak buku.

Pada tahun 1985 waktu didirikannya UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah yang pertama kali menjabat sebagai kepala Perpustakaan adalah Burhamnuddin Methal, S.H, kemudian pada tahun 1999 digantikan oleh Razali Abdullah, selanjutnya berturut-turut Pada tahun 2001 dipimpin Boyhaqqi, Pada tahun 2003 dipimpin oleh Sahihuddin, pada tahun 2004 dikepalai Oleh M.Nasir, selanjutnya Pada tahun 2005 Pimpinannya adalah Ismail, Pada tahun 2006 pimpinannya adalah Martunis, Pada tahun 2007 dipimpin oleh M.Bakri. dan kemudian pada tahun 2011 digantikan pimpinannya adalah Asnawi dan yang terakhir Pada tahun 2012, Pimpinannya adalah Sri Wahyuni yang menjabat sampai dengan sekarang. Perpustakaan Serambi Mekkah pada saat ini memiliki 3 orang staf pengelola perpustakaan, yang menangani bidang pengolahan adalah Chaidir, S.IP, yang menangani bidang sirkulasi adalah Mulia Wati. S.IP dan yang Menangani Bagian Administrasi adalah Sukma Dewi. A.Md.³⁸

2. Visi Misi Perpustakaan

a. Visi Perpustakaan

Adapun Visi UPT. UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah yaitu untuk menjadikan UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah sebagai sumber penyediaan informasi dan pengkajian ilmu pengetahuan untuk mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi : Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

³⁸ UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah, *Dokumen Arsip Profil Singkat UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah*, (Banda Aceh : 21 Februari, 2016).

(IPTEK) serta keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) dalam upaya menegakkan wacana keilmuan dan keislaman dimasa yang akan datang.

b. Misi Perpustakaan

Adapun Misi UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah yaitu:

1. Mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengembangan berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan keislaman, serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Mendorong kesadaran baca bagi lingkungan perguruan tinggi Universitas Serambi Mekkah.
3. Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan upaya pemberdayaan informasi yang telah dimiliki perpustakaan untuk civitas akademika, alumni dan masyarakat dalam kaitannya dengan konsep belajar seumur hidup.
5. Meningkatkan mutu layanan kepada pengguna.

c. Tujuan Perpustakaan

Adapun tujuan dari UPT. UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah yaitu:

1. Menunjang sistem belajar mengajar bagi sivitas akademika Universitas Serambi Mekkah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.
2. Menunjang terselenggaranya penelitian bagi sivitas akademika Universitas Serambi Mekkah sehingga ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan baik.
3. Menunjang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Mengumpulkan, mengolah dan memberikan layanan informasi yang luas dan mendalam guna mendukung kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan dengan nilai-nilai keislaman.

3. Jenis Koleksi

Jumlah koleksi perpustakaan secara keseluruhan berjumlah kurang lebih 10.000 koleksi. Adapun jenis Koleksi tercetak yang dimiliki oleh Perpustakaan Induk Universitas Serambi Mekkah yaitu:³⁹

a. *Buku Teks*

Koleksi ini meliputi semua subyek ilmu pengetahuan (dari golongan 000=karya umum sampai dengan golongan 900=geografi dan sejarah umum), yaitu:

000 : karya Umum	500 : Ilmu-Ilmu Murni (Pasti/Alam)
100 : Filsafat dan Psikologi	600 : Ilmu-Ilmu Terapan (Teknologi)
200 : Agama	700 : Kesenian, hiburan, olahraga
300 : Ilmu-Ilmu Sosial	800 : Kesusastraan
400 : Bahasa	900 : Geografi dan Sejarah umum

Buku teks merupakan koleksi yang dipinjamkan kepada anggota Perpustakaan dan biasa disebut dengan koleksi Sirkulasi.

³⁹ UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah, *Dokumen Arsip Profil Singkat UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah*, (Banda Aceh : 21 Februari, 2016).

b. Buku Referensi

Koleksi Referensi berupa koleksi rujukan, baik berupa koleksi rujukan umum maupun khusus, seperti kamus, ensiklopedia, direktori, abstraks, indeks, manual, laporan tahunan, terbitan pemerintah seperti UU, Perda dan lain sebagainya. Koleksi referensi dilayankan untuk dibaca di tempat atau difotokopi.

c. Terbitan Berkala

Merupakan koleksi yang berupa sumber informasi yang diterbitkan secara berkala baik harian, mingguan, tengah bulanan, bulanan, triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan. Contoh koleksi terbitan berkala yang tersedia yaitu: majalah, jurnal, buletin, dan lain sebagainya. Seperti halnya koleksi referensi, terbitan berkala hanya boleh dibaca ditempat atau difotokopi

d. Karya Akhir, Skripsi, Tesis

Koleksi ini merupakan kumpulan tugas akhir dari mahasiswa Diploma (D3), Sarjana (S1), Pascasarjana (S2). Keseluruhan koleksi tersedia dalam bentuk *tercetak dan softcopy*. Skripsi dan Karya Akhir tersedia dalam bentuk *soft copy* yang dimulai 2012. Karya Akhir, Skripsi, Tesis dan disertasi hanya dapat dibaca ditempat dan tidak boleh difotokopi.

e. Koleksi Karya Ilmiah (KKI)

Koleksi Karya Ilmiah di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah berupa kumpulan hasil publikasi penelitian, prosiding seminar, laporan

penelitian (Lapen) dan lain sebagainya. Koleksi Karya Ilmiah hanya boleh dibaca ditempat atau difotokopi.

4. Jenis Layanan UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah

Menyelenggarakan Berbagai Jenis Layanan Perpustakaan Kepada Seluruh Mahasiswa Universitas Serambi dan kepada pengguna khusus dan umum, adapun jenis layanannya yaitu.⁴⁰

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani pengguna perpustakaan dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya bagi pengguna perpustakaan yang telah memiliki kartu anggota perpustakaan.

❖ Jam Layanan :

- Senin – Kamis, Sabtu : 08.00 – 17.00 Wib
- Istirahat : 12.00 -14.00 Wib
- Jumat : 08.00 – 17.00 Wib
- Istirahat : 11.30-14.00 Wib

b. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah layanan mberikan rujukan informasi yang beragam serta mendalam dari bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

⁴⁰ UPT. UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah, *Profil Singkat UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah*, (Banda Aceh : 21 Februari, 2016).

c. Layanan Bimbingan pemakai perpustakaan

Layanan bimbingan pemakai perpustakaan adalah kegiatan memberikan penjelasan tentang berbagai informasi perpustakaan dan penggunaan perpustakaan secara optimal kepada kelompok-kelompok pengguna baru.

d. Layanan Terbitan Berseri

Layanan terbitan berseri adalah kegiatan melayani terbitan berseri kepada pengguna perpustakaan misalnya, jurnal, surat kabar, majalah dan terbitan lainnya yang mempunyai kala terbit tertentu. Pelayanan terbitan berseri selalu memberikan informasi yang mutakhir dalam setiap terbitannya. Terbitan ini juga merupakan sarana yang efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.⁴¹

5. Pengelola Perpustakaan

No	Nama	Jabatan
1.	Sri Wahyuni M. IP	Kepala Perpustakaan
2.	Sukma Dewi, A. Md	Bidang Administrasi
3.	Mulia Wati S. IP	Bidang Sirkulasi
4.	Chaidir S. IP	Bidang Pengolahan

⁴¹ Lasa HS, *Pengelolaan Terbitan Berkala*, (Yogyakarta : Kanisius, 1994), hal. 13.

B. Pembahasan

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam sebuah lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu sarana pendidikan yang memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran dan sudah seharusnya suatu perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana yang baik seperti gedung perpustakaan, buku, meja, kursi, rak buku, wifi, AC dan sebagainya. Adapun tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

1. Untuk memenuhi keperluan informasi bagi masyarakat perguruan tinggi seperti dosen, karyawan dan mahasiswa.
2. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada dosen, karyawan dan mahasiswa.
3. Menyediakan ruang belajar atau ruang baca bagi pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi pengguna.

Menurut Kepala Perpustakaan yang penulis wawancarai mengemukakan bahwa UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah sudah melakukan perannya secara maksimal ditunjukkan dengan pelayanan dan pengadaan koleksi secara efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Sri Wahyuni dalam sesi wawancaranya, beliau mengatakan “UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah sudah melakukan perannya dengan sangat baik seperti dalam melakukan pelayanannya dan telah melakukan pembenahan dari segi sarana dan prasarana”.⁴²

Berdasarkan pengamatan penulis, sarana yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah belum terlalu maksimal, dikarenakan penempatan Perpustakaan

⁴² Sri Wahyuni, “Peran UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah Dari Segi Pelayanan, Pengadaan Bahan Pustaka dan Fasilitasnya”, *Wawancara* (langsung), 21 Juli 2018.

Serambi Mekkah yang terletak di gedung kuliah FKIP yang berada lantai empat, ini menunjukkan lokasi gedung perpustakaan yang kurang strategis, luas gedung juga belum memenuhi standar perpustakaan perguruan tinggi, seharusnya luas gedung perpustakaan perguruan tinggi standarnya $0,4 \text{ m}^2 \times$ jumlah mahasiswa yang ada di Universitas Serambi Mekkah, setiap ruang belum dilakukan pemisahan seperti ruang baca dengan ruang kerja pustakawan masih dalam satu ruangan, kemudian ruangan pengolahan dan ruang referensi masih dalam satu ruangan, peralatan/perabotan di dalam UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah seperti kursi, meja sudah mencukupi. Selain itu dari pengamatan penulis kesediaan ruangan yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah belum sepenuhnya tersedia, di perpustakaan tersebut hanya ada ruang baca, ruang referensi, ruang pelayanan. Sebenarnya di dalam perpustakaan minimal memiliki seperti ruang pengadaan, ruang pengolahan, ruang multimedia, ruang pelayanan dan ruang pelestarian.

Dari segi koleksi, berdasarkan wawancara dengan kepala UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah, mengemukakan :“koleksi yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah lebih kurang berjumlah 10.000 eksamplar buku. Dan pengadaan koleksi di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah dilakukan setiap tahun mencapai 100-200 judul buku. Sedangkan anggaran biaya yang digunakan untuk keperluan perpustakaan masih dikelola oleh Yayasan pembangunan Serambi Mekkah (YPSM), jadi pengadaan koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dilakukan oleh pihak Yayasan”.

Dari sisi teknologi, berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Sri Wahyuni, beliau mengungkapkan “UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah sudah menggunakan sistem otomasi dalam bidang pelayanan serta peminjaman dan pengembalian koleksi menggunakan sistem otomasi berbasis Slims. Namun teknologi yang digunakan masih bersifat *Lokal Area Network* (LAN), artinya informasi hanya bisa diakses jika berada di lingkungan kampus”.⁴³

Dari pengamatan penulis, dari segi SDM jumlah pengelola yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah masih kekurangan tenaga pengelola, karena pustakawan yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah hanya ada 4 orang pengelola, di dalam buku Pedoman Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan paling kurang 2 orang pustakawan, 2 orang pustakawan itu hanya untuk 500 mahasiswa pertama: 1 orang pustakawan dan satu orang staf, kemudian setiap tambah 200 mahasiswa ditambah lagi 1 orang pustakawan.

Dari segi Pelayanan yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah perpustakaan telah melakukan berbagai kegiatan pelayanan demi menunjang keberhasilan mahasiswa, seperti pendidikan pemakai mahasiswa baru, layanan rujukan yang membantu dan membimbing mahasiswa secara langsung dalam mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka, terkadang pustakawan juga melakukan jasa konsultasi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan mencari tugas-tugas kuliah. Dalam sesi wawancara dengan pustakawan mengemukakan

⁴³ Sri Wahyuni, “Peran Teknologi Informasi dalam Memfasilitasi Pembelajaran”, *Wawancara* (langsung), 21 Juli 2018.

bahwa “peran Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dalam melayani sudah sangat baik, apalagi perpustakaan tersebut melayani dengan secara prima”.⁴⁴

Dalam menjalankan tugasnya pasti setiap perpustakaan mengalami kendala kendala. Hal ini diungkapkan dalam sesi wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, M.IP selaku Kepala UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah, adapun yang menjadi kendala dalam melaksanakan tugas adalah “Ada beberapa jurusan yang masih kekurangan buku dalam melayani informasi kepada pemustaka seperti jurusan teknik lingkungan, kimia, dan fisika, sehingga ketika mahasiswa meminjam buku. Kami harus menambah list daftar judul buku yang harus dibeli untuk penambahan koleksi, wifi juga termasuk salah satu kendala bagi pihak perpustakaan dan layanannya juga belum bisa dilayanan secara *online*, kemudian kendala lain yang dihadapi yaitu kurangnya tingkat berkunjung ke perpustakaan, dikarena perpustakaan yang terletak di lantai empat, kemudian kendala yang terbesar yang dihadapi yaitu dana perpustakaan, karena pihak Yayasan Serambi Mekkah ketika pustakawan ingin membuat kegiatan atau membuat pembenahan, akan sulit untuk mengeluarkan dana, karena keterbatasan dana yang dimiliki oleh kampus”.⁴⁵

Dalam sesi wawancara lain dengan ibu Sukma Dewi selaku pengelola perpustakaan beliau mengemukakan: “Yang menjadi kendala kurangnya buku, ketika mahasiswa yang mencari buku tetapi buku yang dicari tidak ada, artinya buku tersebut sangat minim, kendala yang kedua yang dihadapi yaitu

⁴⁴ Mulia Wati, “Peran Perpustakaan Dari Segi Pelayanan” *Wawancara* (langsung), 21 Juli 2018.

⁴⁵ Sri Wahyuni, “Kendala Yang Dihadapi Oleh UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah”, *Wawancara* (langsung), 21 Juli 2018.

perpustakaan yang terletak di lantai empat, banyak mahasiswa yang mengeluh kepada kami, karena perpustakaan yang terletak di lantai empat”.⁴⁶

UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah memiliki perencanaan untuk terus mengupayakan pembenahan dalam meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang prima bagi pemustaka. Adapun upaya-upaya yang dilakukan seperti yang dinyatakan oleh Kepala Perpustakaan ibu Sri Wahyuni dalam wawancara beliau mengemukakan “Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah terutama dalam memfasilitasi, pengadaan koleksi setiap tahunnya mencapai 100-200 judul buku, kemudian pihak perpustakaan juga selalu berusaha untuk membuat kenyamanan ruangan atau tempat, penambahan kursi, meja, sofa, AC. Kemudian juga memperbaharui sistem pelayanan yang awalnya manual sekarang telah berubah menjadi sistem otomasi. UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah juga telah mempunyai fasilitas BI Corner dan sistemnya juga sudah mulai terkomputerisasi. Kemudian dari segi sarana dan prasarana menambah lagi menata ruang agar terlihat nyaman dan indah”. Sejalan dengan hal diatas, ibu Mulia Wati sebagai pengelola UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah beliau mengemukakan “Perpustakaan akan meningkatkan dan memberikan layanan yang terbaik bagi pemustaka, dan memberikan informasi yang *up to date* sesuai dengan kebutuhan pengguna”.⁴⁷

⁴⁶ Sukma Dewi, “Kendala Yang Dihadapi Oleh UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah”, *Wawancara* (langsung), 21 Juli 2018.

⁴⁷ Sri Wahyuni, Mulia Wati, “Upaya Yang Dilakukan Oleh Pustakawan Universitas Serambi Mekkah”, *Wawancara* (langsung), 21 Juli 2018.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah telah melaksanakan perannya dengan maksimal, terutama dalam memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka, kemudian peran perpustakaan dalam memfasilitasi sarana kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa juga sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan seperti sudah tersedia meja, kursi, buku, pelayanan dan pengadaan koleksi secara efektif dan efisien.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah terutama dalam memfasilitasi, dalam pengadaan koleksi setiap tahunnya mencapai 100-200 judul buku, kemudian pihak perpustakaan juga selalu berusaha untuk membuat kenyamanan ruangan atau tempat, penambahan kursi, meja, sofa, AC. Kemudian perpustakaan juga memperbaharui sistem pelayanan yang awalnya manual sekarang telah berubah menjadi sistem otomatis. UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah juga telah memiliki fasilitas BI Corner. Kemudian dari segi sarana dan prasarana perpustakaan berusaha menata ruang agar terlihat nyaman dan indah.
3. Kendala yang dihadapi oleh UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yaitu ada beberapa jurusan yang masih kekurangan buku dalam

melayani informasi kepada pemustaka seperti jurusan teknik lingkungan, kimia, dan fisika, sehingga ketika mahasiswa meminjam buku. Cara yang dilakukan dengan menambah list daftar judul buku yang harus dibeli untuk penambahan koleksi, wifi juga termasuk salah satu kendala bagi pihak perpustakaan dan layanannya juga belum bisa dilayanan secara *online*, kemudian kendala lain yang dihadapi yaitu kurangnya tingkat berkunjung ke perpustakaan, dikarena perpustakaan yang terletak di lantai empat, kemudian kendala yang terbesar yang dihadapi yaitu dana perpustakaan. pihak Yayasan ketika pustakawan ingin membuat kegiatan atau melakukan pembenahan, akan sulit untuk mengeluarkan dana, karena keterbatasan dana yang dimiliki oleh kampus.

4. Peran perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dalam memfasilitasi sarana pendidikan sudah diupayakan secara maksimal seperti kegiatan menambah sarana dan prasarana dan menata ruang agar terlihat nyaman dan indah. Dari segi koleksi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah memiliki 10.000 eksamplar buku dan setiap tahun melakukan pengadaan buku mencapai 100-200 judul buku. Dari segi pelayanan Perpustakaan Universitas melayani pemustaka sudah sangat baik ditambah lagi di perpustakaan tersebut melayani dengan secara prima. Dari segi teknologi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah sudah menggunakan sistem otomasi yang berbasis SLIMS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Perpustakaan Dalam Memfasilitasi Sarana Pendidikan Bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah maka penulis memberikan beberapa saran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh semua pihak yang memiliki keterkaitan dan kepentingan dengan perpustakaan, yaitu:

1. Fasilitas perpustakaan lebih ditingkatkan baik dalam segi kualitas maupun kuantitas, demikian pula jumlah koleksi harus senantiasa ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.
2. Diharapkan Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah memasang wifi agar pengunjung bisa lebih mudah dalam melakukan pencarian informasi dan bisa merasakan manfaat perpustakaan.
3. Penempatan lokasi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah seharusnya dibuat dilantai satu, agar pengunjung perpustakaan lebih meningkat dalam mencari informasi di perpustakaan.
4. Penelitian mengenai Peran Perpustakaan Dalam Memfasilitasi Sarana Pendidikan Bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah ini hendaknya dapat dilanjutkan kembali oleh peneliti-peneliti berikutnya. Karena dalam dunia perpustakaan masih ada banyak unsur-unsur lainnya yang dapat diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, Jakarta: Sagung Seto, 2011.
- Alex Aldha Yudi, "Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP)," *Journal Cerdas Sifa Pendidikan*, (online), Volume 1, (2012), <http://online.journal.unja.ac.id/index.php/csp/article/view/702>, diakses pada 19 April 2018.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Darwanto, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Desti Dwi Pamartikawati, *Manfaat Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, <http://eprints.uad.ac.id/5240/1/perpustugas1.pdf>, diakses pada 09 Juli 2018.
- Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, Surabaya : Amelia, 1992.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, Bandung : Karsa Mandiri Persada, 2008.
- Hendra Sudrajat, *Perpustakaan Sahabatku*, Bandung : Sinergi Pustaka Indonesia, 2007.
- Imran Berawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, *Journal Iqra' Perpustakaan dan Informasi*, (Online), Volume 06, No 01 (2012), sumber: <http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20-%20Copy%20%287%29.pdf>, diakses pada 04 Juni 2018.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lasa HS, *Pengelolaan Terbitan Berkala*, Yogyakarta : Kanisius, 1994.
- Muh. Syarif Bando, *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Standar Nasional Perpustakaan*, Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2014.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.

- Putu Harijanja Prayoga, Andy Malik dan Amanda Sembel, “*Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Teori Neighborhood Unit (Studi Kasus : Kecamatan Wenang)*, ” *Jurnal Spasial* (online), Volume 1 (2015), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/8243>, diakses pada 17 April 2018.
- Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2016.
- R. Nadia Hanoum, *Peran Perpustakaan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mandiri di Perguruan Tinggi*, *Journal Edulib*, (online), Volume 2, (2012), <http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/2264>, diakses pada 22 April 2018.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Sutriyono, *Peran Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*, *Journal Pustakaloka* (online), Volume 5 (2013), <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/443>, diakses pada 20 April 2018.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 1991.
- Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Undang-Undang Perpustakaan, *UU RI Nomor 43 tahun 2007*, Jakarta : Asa Mandiri, 2007
- UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah, *Profil Singkat UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah*, Banda Aceh : 21 Februari, 2016.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung : Tarsito, 2001.
- Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR:917/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Drs, Saifuddin A.Rasyid, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Sri Wahyuni, M.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : **Ilham Riko Subakti**
Nim : **150504047**
Jurusan : **D-III Ilmu Perpustakaan**
Judul : **Peran Perpustakaan dalam memfasilitasi Sarana Pendidikan bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 03 April 2018

an, Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Saifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.



BALAI PUSTAKA
DR.MR.T.H.MOEHAMMAD HASAN
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
BANDA ACEH

Alamat : Jln. Tgk. Imum Lueng Bata, Desa Batoh – Banda Aceh Telp. (0651) 26160
fax.(0651) 26160

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 2971 / UPT-Pustaka / VII / 2018

Kepala Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Riko Subakti
NIM : 150504047
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Jenjang : D-III-(Diploma)
Alamat : Blangkrueng

Benar nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah, dalam rangka menyusun Kertas Karya Utama yang berjudul **“Peran Perpustakaan dalam Memfasilitasi Sarana Pendidikan bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah”**.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Juli 2018

Kepala Perpustakaan

Sri Wahyuni, M. IP

**HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA PERPUSTAKAAN
SRI WAHYUNI, M.IP (21 JULI 2018)**

NO	PEDOMAN WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
1.	Bagaimana peran UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah kalau dilihat dari pelayanan, pengadaan bahan pustaka, dan fasilitasnya?	Peran perpustakaan sudah melakukannya dengan baik dalam melakukan pelayanannya dan dari informasi yang ada pustakawan juga telah memberi pelayanan yang baik. Dari segi pengadaan bahan pustaka perpustakaan setiap tahunnya telah mengupdate koleksi-koleksinya dan setiap tahunnya ada sekitar 500 buku baru yang telah di adakan oleh perpustakaan universitas serambi mekkah. Dari segi fasilitas perpustakaan serambi mekkah belum memenuhi kebutuhannya seperti wifi, akses komputer untuk penelusuran informasi bagi mahasiswa yang belum ada.
2.	Apakah UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah sudah menggunakan sistem teknologi seperti otomasi?	Perpustakaan universitas serambi mekkah sudah menggunakan sistem otomasi dan sistem pelayanannya juga sudah berbasis teknologi seperti saat melakukan peminjaman buku.
3.	Apakah UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah memberikan layanan rujukan kepada pemustaka?	UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah telah memberikan layanan rujukan kepada pemustaka, apa bila pemustaka kesulitan dalam mencari informasi, pustakawan juga melayani secara langsung dengan baik, apalagi pustakawan memberikan layanan tersebut secara prima.
4.	Apa kendala-kendala yang sering dihadapi di UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?	ada beberapa jurusan yang masih kurang buku seperti jurusan teknik lingkungan, kimia, dan fisika ketika mahasiswa meminjam buku. Wifi juga termasuk salah satu kendala bagi pihak perpustakaan dan layanannya juga belum bisa dilayanan secara <i>online</i> , kemudian kendala yang dihadapi yaitu mahasiswa yang kurang berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan yang terletak di lantai empat, kemudian kendala yang

		<p>terbesar yang dihadapi yaitu dana perpustakaan, karena ketika pustakawan ingin membuat sesuatu atau membuat pembenahan maka sulit untuk mengeluarkan dana, karena dana tersebut masih di handal oleh yayasan serambi mekkah.</p>
5.	<p>Bagaimana upaya ibu dalam memfasilitasi sarana pendidikan di UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?</p>	<p>upaya-upaya yang dilakukakn oleh pihak UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah terutama dalam memfasilitasi, dalam pengadaan koleksi setiap tahunnya mencapai 100-200 judul buku, kemudian pihak perpustakaan juga selalu berusaha untuk membuat kenyamanan ruangan atau tempat, penambahan kursi, meja, sofa, ac. Kemudian juga memperbaharui sistem pelayanan yang awalnya manual sekarang telah berubah menjadi sistem otomasi. Perpustakaan universitas serambi mekkah juga telah mempunyai BI Cornner dan sistemnya juga sudah mulai terkomputerisasi, kemudian dari segi sarana dan prasarana juga sudah berupaya untuk dilakukan. kemudian memberikan layanan yang terbaik dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.</p>
6.	<p>Harapan apa yang ibu berikan kepada UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?</p>	<p>harapkan yang pertama dari segi ruangan yang sesuai dengan standar artinya memiliki gedung sendiri minimal satu lantai ataupun dua lantai untuk perpustakaan itu sendiri. Yang kedua dari segi fasilitas sarana dan prasarana itu bisa terpenuhi seperti perpu stakaan-perpustakaan lain. Kemudian bisa terkoneksi internet, pengunjungnya bisa banyak, dan harapanya berbasis teknologi.</p>

**HASIL WAWANCARA DENGAN PUSTAKAWAN
MULIA WATI, S.IP (21 JULI 2018)**

NO	PEDOMAN WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
1.	Bagaimana Peran UPT. Perpustakaan Universitas kalau dilihat dari segi fasilitas dan pelayanan?	Fasilitas yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah masih minim seperti tidak adanya kompuer untuk digunakan oleh pemustaka dalam mencari informasi melalui internet dan tidak ada wifi yang bisa digunakan oleh pemustaka. Kemudia peran UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dalam melayani sudah sangat baik, apalagi perpustakaan tersebut melayani dengan secara prima dan juga melayani layanan rujukan kepada pengguna.
2.	Bagaimana sarana yang dimiliki oleh UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?	Sarana yang dimiliki oleh UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah sudah sangat baik, sarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah seperti meja, kursi, sofa, rak buku, lemari buku, dan lain-lain.
3.	Apa kendala-kendala yang sering dihadapi di UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?	Kendala yang di hadapi oleh UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah kurangnya buku seperti buku jurusan teknik lingkungan, fisika dan kimia, hal ini karena belum sesuai dengan keinginan pemustaka.

**HASIL WAWANCARA DENGAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN
SUKMADEWI A.MD (21 JULI 2018)**

NO	PEDOMAN WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
1.	Apakah gedung UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah sudah memiliki standar untuk memfasilitasi?	Gedung UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah belum memenuhi standarnya, karena perpustakaan masih tergabung dengan gedung perkuliahan, sebenarnya harus memiliki gedung perpustakaan sendiri, agar fasilitas yang ada di dalam perpustakaan bisa terpenuhi untuk kebutuhan mahasiswa.
2.	Apa kendala-kendala yang sering dihadapi di UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?	Yang menjadi kendala kurangnya buku, ketika mahasiswa yang mencari buku tetapi buku yang dicari tidak ada, artinya buku tersebut sangat minim, kendala yang kedua yang dihadapi yaitu perpustakaan yang terletak di lantai empat, banyak mahasiswa yang mengeluh kepada kami, karena perpustakaan yang terletak di lantai empat.

Lampiran Foto



Gambar 1 : Suasana ruang baca Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah



Gambar 2 : Kegiatan Pelayanan



Gambar 3 : Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Sri Wahyuni, M.IP



Gambar 4 : Hasil wawancara dengan Mulia Wati, S.IP (Sirkulasi)



Gambar 5 : Fasilitas UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah



Gambar 6 : Fasilitas UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah



Gambar 6 : Fasilitas UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah



Gambar 6 : Fasilitas UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

**STRUKTUR ORGANISASI
UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Penulis :

1. Nama : Ilham Riko Subakti
2. Nim : 150504047
3. Tempat/Tanggal lahir : Desa Serbaguna/11 Desember 1996
4. Jenis kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Jawa
7. Status perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. No. HP : 0852 6102 6036
10. Alamat : Kompleks Perumahan Dosen Unsiyah
11. Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri Serbaguna, Tamat Tahun 2009.
 - b. SMP : SMP Negeri 2 Darul Makmur, Tamat Tahun 2012.
 - c. SMA : SMA Negeri 1 Darul Makmur, Tamat Tahun 2015.
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Tamat Tahun 2018.

II. Identitas Orang Tua :

- a. Ayah
 - Nama : Iwanto
 - Pekerjaan : PNS
- b. Ibu
 - Nama : Ginem
 - Pekerjaan : IRT
- c. Alamat : Desa Serbaguna, Kec. Darul Makmur Kab. Nagan Raya

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Banda Aceh, 30 Juli 2018

Penulis